

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasional**

##### **1. Penerapan**

Menurut Usman dalam Sawir (2002:70) Adapun yang dimaksud dengan penerapan interaksi pembelajaran dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan atau pelaksanaan interaksi pembelajaran di SD Negeri Se-Kecamatan Martapura Kabupaten OKU Timur.

##### **2. Interaksi**

Adapun hubungan dengan penelitian ini ialah pada interaksi komunikasi yang terjadi antara guru dan murid dalam bentuk penyampaian pengetahuan, pikiran-pikiran, keterampilan dan nilai yang dimiliki guru untuk siswa.

##### **3. Edukatif**

Adapun hubungan dengan penelitian ini ialah sesuatu hal yang dapat mendidik dan mengajarkan seseorang atau siswa mengenai hal yang bersifat pengetahuan yang bisa berguna bagi siswa.

##### **4. Guru**

Guru adalah pembimbing dengan tugas utama mendidik, mengajar, serta mengarahkan peserta didik. Guru yang akan menjadi objek penelitian ini adalah guru SD Negeri 8, SD Negeri 9, dan SD Negeri 14 Martapura.

## 5. SD Negeri Se-Kecamatan Martapura

Seluruh SD Negeri yang ada di Kecamatan Martapura Kabupaten OKU yaitu SD Negeri 8 Martapura, SD Negeri 9 Martapura, dan SD Negeri 14 Martapura.

### **B. Metode Penelitian**

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2015:14) "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif".

Menurut Subana dan Sudrajat (2009:26-27), "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi dan dialami sekarang, sikap dan pandangan yang menggejala saat sekarang, hubungan antara variabel, pertentangan dua kondisi, perbedaan-perbedaan antar fakta, dan lain-lain".

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian deskriptif yang digunakan peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan interaksi pembelajaran di SD Negeri Se-Kecamatan Martapura Kabupaten OKU Timur.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri Se-Kecamatan Martapura Kabupaten OKU Timur yaitu SD Negeri 8 Martapura, SD Negeri 9 Martapura, dan SD Negeri 14 Martapura. Adapun Jumlah populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.1 Populasi Penelitian**

No	Guru	Populasi
1	SD Negeri 8 Martapura	13 Orang
2	SD Negeri 9 Martapura	15 Orang
3	SD Negeri 14 Martapura	9 Orang
Total Populasi		37 Orang

*Sumber: Tata Usaha Usaha SD Negeri 8, SD Negeri 9, dan SD Negeri 14 Martapura Kabupaten OKU Timur 2020/2021*

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.” Kemudian untuk menentukan besarnya sampel, maka penulis menggunakan pedoman dari pendapat yang dikemukakan oleh Roflin, dkk (2021:14) yaitu menggunakan teknik pengambilan sampel *total sampling*. “*Total sampling* adalah seluruh unit populasi diambil

sebagai unit sampel. Dengan demikian, apabila dilakukan *total sampling*, maka peneliti tidak perlu lagi melakukan teknik sampling dan menentukan besar sampel minimal”. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri Se-Kecamatan Martapura Kabupaten OKU Timur yang berjumlah 37 orang. Untuk jumlah sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.2 Sampel Penelitian**

No	Guru	Sampel
1	SD Negeri 8 Martapura	13 Orang
2	SD Negeri 9 Martapura	15 Orang
3	SD Negeri 14 Martapura	9 Orang
Total Sampel		37 Orang

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Menurut Arikunto (2010:199) “Observasi atau disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra”. Teknik ini digunakan untuk pengamatan langsung, Peneliti melakukan pengamatan di tempat terhadap objek penelitian untuk diamati menggunakan pancaindra.

## 2. Wawancara

Menurut Sukardi (2003:79) “Pada teknik ini peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yang di teliti. Mereka menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden. Hasilnya di catat sebagai informasi penting dalam penelitian”. Wawancara dilakukan untuk observasi awal, Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Wawancara yang dilakukan peneliti melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber.

## 3. Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2015:199) Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan interaksi pembelajaran di SD Negeri Se-Kecamatan Martapura Kabupaten OKU Timur. Adapun alat perhitungan kuisisioner digunakan *Skala Likert*. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert*. Data yang telah terkumpul melalui kuisisioner, kemudian peneliti olah ke dalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan cara menetapkan skor jawaban dari pertanyaan yang telah di jawab oleh responden, dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan sebagai berikut.

**Tabel 2.1 Penilaian Skala Likert**

<b>Alternatif</b>	<b>Skor</b>
Selalu	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

Sumber : Sugiyono (2016:93)

### **M. Teknik Penganalisan Data**

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diolah dengan teknik persentase. Bila suatu penelitian bertujuan mendapatkan gambaran atau menemukan sesuatu sebagaimana adanya saja tentang suatu objek, maka teknik analisis data yang diperlukan cukup dengan perhitungan persentase (%) saja.

Teknik penganalisan data yang digunakan adalah teknik deskriptif presentatif. Teknik ini digunakan karena penelitian bersifat deskriptif. Menurut Sudjiono (2012:43) Perhitungan analisis distribusi frekuensinya menggunakan rumus sebagai berikut.

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$p$  = Persentase hasil yang diperoleh

$f$  = Frekuensi jawaban dari masing-masing pertanyaan

$N$  = Jumlah sampel

Untuk menentukan persentase dalam penerapan interaksi pembelajaran di SD Negeri Se-Kecamatan Martapura Kabupaten OKU Timur, peneliti menggunakan perhitungan persentase. Kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.2 Kriteria Penilaian**

<b>Persentase</b>	<b>Nilai Huruf</b>	<b>Keterangan</b>
86-100	A	Baik Sekali
76-85	B	Baik
56-75	C	Cukup
10-55	D	Kurang

Sumber : Nurgiyantoro (2012:253).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penganalisisan data sebagai berikut.

- a) Melakukan penghitungan terhadap jawaban yang diberikan oleh guru.
- b) Memasukkan hasil-hasil pengolahan data ke dalam tabel-tabel.
- c) Menafsirkan nilai untuk melihat persepsi guru.
- d) Membuat kesimpulan.